

**ANALISIS MANAJEMEN RISIKO TERHADAP TATA  
KELOLA GEREJA  
(Studi Kasus pada “Gereja Kristen Injili di Tanah Papua Klasis  
Mimika” Kabupaten Mimika-Provinsi Papua Tengah)**

**T E S I S**

**Oleh :**

**LEWI SAWOR**

**2104190034**



**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA  
JAKARTA  
2024**

**ANALISIS MANAJEMEN RISIKO TERHADAP TATA  
KELOLA GEREJA  
(Studi Kasus pada “Gereja Kristen Injili di Tanah Papua Klasis  
Mimika” Kabupaten Mimika-Provinsi Papua Tengah)**

**T E S I S**

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Akademik Guna Memperoleh Gelar Magister  
Manajemen (M.M.) Pada Program Studi Magister Manajemen  
Program Pascasarjana Universitas Kristen Indonesia

**Oleh :**

**LEWI SAWOR**

**2104190034**



**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA  
JAKARTA  
2024**



## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Lewi Sawor  
NIM : 2104190034  
Program Studi : Magister Manajemen  
Fakultas : Pascasarjana

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis tugas akhir yang berjudul **“ANALISIS MANAJEMEN RISIKO TERHADAP TATA KELOLA GEREJA (Studi Kasus pada “Gereja Kristen Injili Tanah-Papua Klasis Mimika” Kabupaten Mimika, Provinsi Papua Tengah)**

1. Dibuat dan diselesaikan sendiri dengan menggunakan hasil kuliah, tinjauan lapangan, buku-buku dan jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada karya tugas akhir saya
2. Bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar sarjana di universitas lain, kecuali pada bagian bagian sumber informasi yang dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya
3. Bukan merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku atau jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada tugas.

Kalau terbukti saya tidak memenuhi apa yang dinyatakan di atas, maka karya tugas akhir ini dianggap batal.

Jakarta, 10 Juli 2024

Lewi Sawor



**UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA (UKI) JAKARTA**  
**PROGRAM PASCASARJANA MAGISTER MANAJEMEN**

**PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING**

**ANALISIS MANAJEMEN RISIKO TERHADAP TATA KELOLA  
GEREJA**

**(Studi Kasus pada “Gereja Kristen Injili Tanah-Papua Klasis Mimika”  
Kabupaten Mimika, Provinsi Papua Tengah)**

Oleh :

Nama : Lewi Sawor  
NIM : 2104190034  
Program Studi : Magister Manajemen  
Konsentrasi : Manajemen

Tesis ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dan dipertanggungjawabkan dalam sidang tugas akhir, guna memperoleh gelar Magister Manajemen pada Program Studi Magister Manajemen Pascasarjana Universitas Kristen Indonesia di Jakarta.

Jakarta, 10 Juli 2024

**Menyetujui :**

**Pembimbing I**

**Dr. Adolf B. Heatubun, MSi**  
NIP/NIDN 191708/0014116307

**Pembimbing II**

**Dr. Martua E. Tambunan, SE., Ak, M. Si**  
NIP/NIDN 181505/0303126805

**Ketua Program Studi**

**Dr. M. L. Denny Tewu, SE, MM**  
NIP/NIDN 121952/0311076306

**Direktur**

**Prof. Dr. dr. Bernadetha Nedeak, M.Pd., PA**  
NIP/NIDN 001473/0320116402






**UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA (UKI) JAKARTA**  
**PROGRAM PASCASARJANA MAGISTER MANAJEMEN**

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI**

Pada Hari ini, Rabu tanggal 10 Juli 2024 telah diselenggarakan Sidang Tesis untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik, guna memperoleh gelar Magister Manajemen pada Program Studi Magister Manajemen, Program Pascasarja pada Universitas Kristen Indonesia (UKI) Jakarta, atas nama :

Nama : Lewi Sawor  
NIM : 2104190034  
Program Studi : Magister Manajemen  
Fakultas : Program Pascasarjana MM UKI

Oleh Tim Penguji yang terdiri dari :

<b>Nama Dosen Penguji</b>	<b>Jabatan dalam Tim Penguji</b>	<b>Tanda Tangan</b>
1 Prof.Bramantyo Djohanputro,MBA.,Ph.D	Ketua	
2 Dr. Martua E. Tambunan, SE., Ak, M. Si	Anggota	
3 Dr. Adolf B. Heatubun, M.Si	Anggota	



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA

PROGRAM PASCASARJANA

---

---

**PERNYATAAN DAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Lewi Sawor  
NIM : 2104190034  
Fakultas : Program Pascasarjana  
Program Studi : Magister Manajemen  
Jenis Tugas Akhir : Tesis  
Judul : **ANALISIS MANAJEMEN RISIKO TERHADAP TATA KELOLA GEREJA (Studi Kasus pada “Gereja Kristen Injili Tanah-Papua Klasis Mimika” Kabupaten Mimika, Provinsi Papua Tengah)**

Menyatakan bahwa:

1. Tugas akhir tersebut adalah benar karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar akademik di perguruan tinggi manapun;
2. Tugas akhir tersebut bukan merupakan plagiat dari hasil karya pihak lain dan apabila saya/kami mengutip dari karya orang lain maka akan dicantumkan sebagai referensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
3. Saya memberikan Hak Non-eksklusif Tanpa Royalti kepada Universitas Kristen Indonesia yang berhak menyimpan, mengali media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Apabila di kemudian hari ditemukan pelanggaran Hak Cipta dan Kekayaan Intelektual atau Peraturan Perundang-undangan Republik Indonesia lainnya dan integritas akademik dalam karya saya tersebut, maka saya bersedia menanggung secara pribadi segala bentuk tuntutan hukum dan sanksi akademis yang timbul serta membebaskan Universitas Kristen Indonesia dari segala tuntutan hukum yang berlaku.

Dibuat di Jakarta, 10 Juli 2024

Yang Menyatakan

  
Lewi Sawor

## KATA PENGANTAR

Pertama-tama kita patut menaikan pujian dan Syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya karena anugerah dan cinta-Nya yang besar, memberikan kesempatan yang berharga kepada penulis untuk menikmati dan menekuni pendidikan pada jenjang strata dua. Rahmat-Nya yang telah dilimpahkan menyertai penulis, sehingga dimampukan untuk menulis Tesis dengan judul: “ANALISIS MANAJEMEN RISIKO TERHADAP TATA KELOLA GEREJA” (Studi Kasus: Gereja Kristen Injili Di Tanah Papua (GKITP), Klasis Mimika-Kabupaten Mimika, Provinsi Papua Tengah).

Penyusunan Tesis ini merupakan tugas akhir seorang mahasiswa pascasarjana untuk memenuhi syarat akhir studi pada jenjang statum dua. Dan secara khsus tesis ini disusun untuk memenuhi syarat akhir pada program studi Magister Majanejem Universitas Kristen Indonesia di Jakarta. Segala kekurangan, keterbatasan dan kekhilafan itu selalu ada sebagai bagian dari keterbatsan penulis, dalam hal ini tentu penulis menyadari sungguh-sungguh, namun guna memenuhi kualifikasi kerja yang terus menerus bergerak secara kompetitif, maka pencarian akan ilmu pengetahuan menjadi pencarian tanpa batas, sehingga dengan tekad yang kuat disertai daya juang yang tinggi secara optimal penulis telah berusaha menempuh Pendidikan secara baik sampai tahap penyelesaian tesis. Capaian ini tidak datang dengan sendirinya, namun atas dukungan dan dorongan dari berbagai pihak, terutama pihak dosen yang sangat profesional dan mengajarkan penulis dengan ramah dan total, sehingga banyak manfaat penulis peroleh melalui proses studi di UKI Jakarta.

Menyadari keterlibatan berbagai pihak yang ikut berkontribusi dalam studi dan penulisan tesis ini, maka sudah selayaknya penulis berikan apresiasi berupa ucapan terima kasih yang dalam kepada berbagai pihak yang secara langsung dan tidak langsung menjadi bagian dari keberhasilan penulis. Ucapan terima kasih yang dalam disampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dhaniswara K. Harjono, S.H., M.H., MBA. selaku Rektor Universitas Kristen Indonesia (UKI) Jakarta.
2. Ibu Prof. Dr. dr. Bernadetha Nadeak, M.Pd., PA., selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Kristen Indonesia (UKI) Jakarta.
3. Dr. M. L. Denny Tewu, SE., MM, selaku Ketua Program Studi Magister Manajemen Universitas Kristen Indonesia (UKI) Jakarta.
4. Bapak Dr. Adolf Bastian Heatubun, MSi., selaku Dosen Pembimbing I, yang telah memberikan petunjuk dan mendorong, serta memberikan semangat bagi penulis selama tahapan proses konsultasi sampai tesis ini dirampung.
5. Bapak Dr. Martua Eliakim Tambunan, SE.,Ak., MSi., CA selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan petunjuk, dorongan, serta semangat yang tinggi bagi penulis pada tahapan konsultasi agar tetap berproses dan lebih teliti dalam penulisan melalui sistim dan panduan pembuatan tesis yang baik.
6. Bapak dan Ibu Dosen, yang setia mengajar dan membimbing penulis pada Program Studi Magister Manajemen, pada Program Pascasarjana MM Universitas Kristen Indonesia (UKI) Jakarta.
7. Seluruh Pegawai/Staf dan Karyawan Program Studi Magister Manajemen, Universitas Kristen Indonesia (UKI) Jakarta.
8. Pimpinan Badan Pekerja Sinode GKI di Tanah Papua, yang telah memberikan rekomendasi Studi - S2 pascasarja bagi penulis, pada Universitas Kristen Indonesia (UKI) Jakarta
8. Orang tua Penulis, (Yan Sawor/ Almarhum, dan Maria Kurni/ Almarhumah), terima kasih karena mereka penulis ada, dan atas dukungan dan doanya penulis sukses, dan dapat penyelesaian perkuliahan dan penulisan tesis ini.
9. Istri tercinta (Pdt. Julanda Olga Sopaheluwakan, S.Ag) terima kasih atas dukungan dan doanya selalu, sehingga penulis dapat penyelesaian perkuliahan dan penulisan tesis ini.



10. Ketiga anak terkasih (Ruth Adventina, Jessica Winda dan Theodoron Almendo Sawor), terima kasih atas dukungan dan doanya, dan penantiannya untuk papa selama studi dapat menyelesaikan perkuliahan dan penulisan tesis ini.
11. Teman-teman seperjuangan pada Program Studi Magister Manajemen, Program Pascasarjana MM Universitas Kristen Indonesia (UKI) Jakarta, Angkatan 2021 yang telah dan selalu memberikan dukungan motifasi dan spirit kepada penulis hingga tesis ini dirampung.
12. Kepada sahabat dan teman-teman seprofesi, kolega di tempat kerja GKI Tanah Papua, baik yang dekat, maupun jauh di pelosok papua, yang tidak saya sebutkan namanya satu persatu, namun selalu memberikan perhatian dan dukungan yang baik dan positif bagi saya selaku penulis saat jumpa, dan dalam kebersamaan selama penulisan tesis ini.

Penulis menyadari, bahwa tesis ini jauh dari sempurna. Untuk itu, saran, kritik, dan masukan yang baik dan konstruktif sangat dibutuhkan penulis demi perbaikan tesis ini, agar bermanfaat bagi pembaca dikemudian hari. Besar harapan penulis, tesis ini akan menjadi salah satu referensi yang berguna bagi pekerja di kebun anggur GKI di Tanah Papua.

Harapan yang sama bagi setiap pembaca, melalui tulisan ini dapat menambah wawasan para pembaca dan pekerja gereja serta aktifis masyarakat luas, dan menjadi bagian dari ilmu pengetahuan khususnya pada bidang analisis manajemen risiko terhadap Tata Kelola pelayanan Gereja yang baik di masa yang akan datang. Terima Kasih !

Jakarta, 10 Juli, 2024

Penulis

Lewi Sawor

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN DAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.1.1 Visi, Misi dan Tata Nilai Gereja Kristen Injili di Tanah Papua 2022-2027.....	7
1.1.2 Visi dan Misi Klasis GKI Mimika .....	7
1.2 Sejarah Terbentuknya Pemerintah Kabupaten Mimika.....	9
1.3 Sejarah Terbentuknya GKI Klasis Mimika .....	13
1.3.1 Struktur Organisasi Klasis GKI Mimika.....	16
1.3.2 Masa Jabatan Badan Pekerja Klasis;.....	19
1.3.3 Perangkat Kerja Struktur Organisasi BP Klasis GKI Mimika .....	19
1.3.4 Tugas-Tugas Sekretaris Komisi Klasis Mimika.....	20
1.3.5 Koordinator Seksi Unsur Klasis Mimika .....	20
1.3.6 Badan Pengawas Perbendaharaan Gereja (BPPG) Klasis Mimika .....	22
1.4 Permasalahan.....	23
1.5 Rumusan Masalah .....	24
1.6 Tujuan Penelitian.....	25
1.7 Manfaat Penelitian.....	25
1.7.1 Manfaat Praktis .....	25
1.7.2 Manfaat Teoritis; .....	26
1.7.3 Penelitian Lapangan.....	26
1.8 Ruang Lingkup Penelitian .....	27
1.9 Sitematikan Penulisan .....	27
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>29</b>
2.1 Prinsip Tata Kelola .....	29

2.1.1 Tata Kelola secara umum .....	29
2.1.2 Tata Kelola Gereja.....	32
2.1.3 Penerapan Tata Kelola Dalam Gereja .....	36
2.1.4 Tujuan Tata Kelola gereja .....	38
2.2 Pentingnya Sumber Daya Manusia .....	40
2.2.1 Organisasi Gereja dan Independensi .....	41
2.2.2 Gereja yang melayani umat.....	44
2.2.3 Gereja yang adaptif.....	46
2.3 Tinjauan Pustaka.....	48
2.3.1 Struktur Organisasi .....	48
2.3.2 Tujuan Organisasi .....	54
2.3.3 Dasar dan Manfaat Organisasi .....	57
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>61</b>
3.1 Pendahuluan .....	61
3.2 Metode Penelitian Terapan ( <i>applied research</i> ).....	61
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	62
3.4 Pengumpulan Data .....	62
3.5 Variabel Penelitian.....	63
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	64
3.6.1 Observasi.....	64
3.6.2 Wawancara.....	64
3.7 Studi Pustaka .....	65
3.8 Teknik Analisis Data.....	65
3.9 Penerapan Tata Kelola sesuai Strukturnya .....	66
<b>BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>68</b>
4.1 Manajemen Risiko.....	68
4.1.1 Pertanyaan Umum tentang Manajemen Risiko.....	70
4.1.2 Pertanyaan tentang identifikasi .....	71
4.1.3 Pertanyaan tentang menilai suatu risiko.....	72
4.1.4 Pertanyaan tentang bagaimana mengelola suatu risiko.....	73
4.1.5 Pertanyaan tentang Implementasi Rancangan pengelolaan risiko .....	74
4.1.6 Pertanyaan tentang Evaluasi Hasil pengelolaan risiko.....	75
4.2 Fishbone Analysis.....	76

<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>90</b>
5.1 Kesimpulan.....	90
5.2 Implikasi Teoritis.....	92
5.3 SARAN .....	93
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>94</b>



## ABSTRAK

Dalam kehidupan manusia sebagai makhluk sosial, diperhadapkan pada berbagai persoalan dan tantangan hidup baik secara pribadi, keluarga dan juga secara institusi/orgasasa. Hal ini adalah keterberian manusia. Dalam mengelola kehidupan yang serba kompleks, manusia tidak terlepas dari risiko. Hal ini pun terjadi dalam institusi gereja yang dianggap sebagai lembaga yang suci. Risiko ini bisa dialami dalam bentuk apa saja dan jika risiko tidak dikelola dengan baik, maka tentu akan memunculkan *harms* atau kerugian bagi gereja. Hal ini semakin diperparah apabila gereja sendiri tidak memiliki manajemen risiko yang baik.

Gereja sendiri sudah waktunya menjadi insttusi yang adaptif siring perkembangan zaman, dan sudah waktunya mengembangkan, memanfaatkan manajemen risiko sebagai mitigasi, atau *prefention*, menyadari risiko yang terjadi sebagai keterberian.

Dengan mengembangkan manajemen risiko mampu meminimalisir kerugian atau *harms*. Gereja sebagai organisasi yang sudah tua dan berpengalaman pemanfaatan, ini mesti dimulai ditingkat struktur yang berkedudukan mengendalikan. Melalui struktur kepemimpinan gereja sudah harus memulai memanfaatkan, memberdayakan manajemen risiko dengan tahapan identifikasi risiko, menilai risiko, mengelola risiko, implementasi pengelolaan risiko dan tahapan evaluasi.

Tesis ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan metode Terapan. Metode terapan menjadi pilihan karena penulis sendiri adalah narasumber dalam masalah yang diteliti. Pengumpulan data dilakukan secara ilmiah yaitu melalui observasi, dokumentasi dan kuesioner. Proses penelitian dilakukan selama hamper 3 bulan secara berturut-turut atau intensif dengan kelompok sasaran sebagai obyek penelitian yaitu Pimpinan klasis, dan berbagai stakeholder terkait yang dianggap relevan dengan penelitian untuk memperkuat argumentasi penulis.

Jika pola Manajemen risiko sudah diberdayakan, dapat dianggap sebagai bentuk rekosntruksi dalam tata kelola manajemen yang baik. Hal ini, saat ini menjadi sebuah kebutuhan yang mendesak, karena disaat manajemen risiko diberdayakan, akan menjadi langkah maju gereja sekaligus mampu mendeteksi risiko sejak dini dalam pengelolaan gereja sehingga dapat dimitigasi.

Risiko-risiko yang laten diprediksi selalu muncul selama ini adalah: Risiko pemberian kewenangan yang tidak sesuai dengan “*The Right man on the right man place*”, Risiko budgeting, risiko alam, risiko sosial dan risiko keamanan, risiko sumber daya manusia, risiko manajemen pengelolaan pelaksanaan tugas gereja, risiko manajemen keuangan, risiko sumber dana, risiko proses pengelolaan, risiko transparansi keuangan, risiko keterlibatan jemaat, risiko ketidakpastian pendapatan, risiko kebijakan keuangan, dan risiko Pendidikan/pelatihan keuangan, dan lain-lain.

Tesis ini juga menyimpulkan GKI di Tanah Papua, belum sama sekali memanfaatkan manajemen tata Kelola gereja disemua aspek. Secara khusus untuk risiko dalam tata kelola kepemimpinan gereja, sehingga diharapkan perubahan

yang radikal bagi gereja perlu segera dilaksanakan tahapan manajemen risiko yaitu, tahap: Identifikasi risiko, Penilaian risiko, mengelola risiko, Implementasi risiko, dan tahap akhir yaitu evaluasi. Sebab struktur gereja dikelola dengan menggunakan manajemen risiko maka sangat berdampak bagi kemajuan gereja yang selama ini tidak dikelola sehingga terjadi stagnasi dan kekakuan yang berkepanjangan dalam tata Kelola kepemimpinan di Tingkat struktur.

*Kata Kunci: Manajemen Risiko, Tata Kelola, GKI di Tanah Papua*



## ABSTRACT

In human life as social creatures, we are faced with various personal and life challenges both personally, in the family and also institutionally/organizationally. This is a human gift. In managing complex life, humans are inseparable from risks. This also happens in church institutions which are considered sacred institutions. This risk can be experienced in any form and if the risk is not managed well, it will certainly result in losses or losses for the church. This is further exacerbated if the church itself does not have good risk management.

It is time for the Church itself to become an adaptive institution in accordance with the times, and it is time to develop, adopting risk management as mitigation, or prevention, realizing the risks that occur as a given. By developing risk management you can minimize losses or losses. The church, as an old and experienced organization, uses this must begin at the level of the structure which has a controlling position. Through the leadership structure the church must begin to utilize, empower risk management with the stages of identifying risks, assessing risks, managing risks, implementing risk management and evaluation stages.

This thesis is field research with an applied method approach. The applied method is the choice because the author himself is the source in the problem being studied. Data collection was carried out scientifically, namely through observation, documentation and questionnaires. The research process was carried out for almost 3 months consecutively or intensively with the target group as the research object, namely class leaders, and various related stakeholders who were considered relevant to strengthen the author's argument.

If the risk management pattern has been implemented, it can be considered as a form of reconstruction in good management governance. This is currently an urgent need, because when risk management is empowered, it will be a step forward for the church as well as being able to detect risks early in church management so that they can be mitigated. The latent risks predicted to always appear during this time are: Risk of granting authority that is not in accordance with "The Right man on the right man place", Budgeting risk, natural risk, social risk and security risk, human resource risk, management risk implementation of church duties, financial management risks, funding source risks, management process risks, financial transparency risks, congregation involvement risks, income risks, financial policy risks, and financial education/training risks, etc.

This thesis also concludes that GKI in Tanah Papua has never utilized church governance management in all aspects. Specifically for risks in church leadership governance, it is hoped that radical changes for the church need to be implemented immediately in the risk management stages, namely: Risk identification, risk assessment, risk management, risk implementation, and the final stage, namely evaluation. Because the church structure is managed using risk

management, it has a big impact on the progress of the church which has not been managed so far, resulting in prolonged stagnation and stiffness in leadership governance at the structural level.

*Keywords: Risk Management, Governance, GKI in Tanah Papua*

